

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam suatu penelitian di perlukan sebuah metode penelitian. Metode penelitian itu sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut cara kerja untuk mengetahui atau memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif yakni pengkajian terhadap permasalahan penelitian akan menghasilkan data deskriptif atau dengan kata lain lebih mengutamakan data deskriptif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Pendekatan mengenai penelitian menggunakan kualitatif yaitu penelitian yang lebih mendasarkan pada filsafat fenomenologis yang menggunakan penghayatan (verstehen) metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.¹

B. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga macam:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi dan sebagainya.² Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari petani dan penebas di Desa Undaan Tengah yang melakukan jual beli panjar.

¹ Husaini Usman, dkk, Metodologi Penelitian Sosial, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hal. 81

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 91

b. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah jenis data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen atau literature-literatur yang mempunyai relevansi terhadap pembahasan penelitian ini. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari beberapa buku.³

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu melakukan lokalisasi dan pemilihan kasus untuk situasi atau medan tertentu. Tanpa lokalisasi dan pemilihan kasus, penelitian dengan pendekatan kualitatif tidak akan pernah selesai. Terlebih lagi, jika digunakan model penelitian fenomenologis. Yang dimaksud dengan lokalisasi adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti. Peristiwa yang dipandang sebagai masalah, kemungkinan besar berhubungan dengan medan yang akan ditempuh oleh peneliti.⁴ Lokasi yang di ambil penulis untuk melakukan penelitian adalah di desa Undaan Tengah Undaan Kudus yang melakukan jual beli sistem mukhadharah.

D. Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data. Hal ini karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁵ Metode ini penulis gunakan untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap warga yang melakukan jual beli ijon di Desa Undaan Tengah

³ Ibid., hal. 91

⁴ Ibid., hal. 91

⁵ Sutrisno Hadi, Metodologi Reasearch, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 136

b. Interview

Interview adalah mencari keterangan dengan cara berbincang-bincang dengan para pihak yang terlibat langsung dalam kajian penelitian.⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang faktor-faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat Desa Undaan Tengah melakukan jual beli ijon.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara mengumpulkan data melalui wawancara, terutama berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁷ Hal ini perlu untuk mengetahui perkembangan yang berkaitan dengan proses jual beli ijon yang terjadi di Desa Undaan Tengah.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan untuk menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.

2. Peningatan Ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah

⁶ Husain Umar, Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal. 52

⁷ H. Hadari Nawari, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1991, hal. 133

ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan keteunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan teknik pengumpulan data, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dalam waktu atau situasi yang berbeda yaitu pagi, siang, dan sore. Waktu juga mempengaruhi kredibilitasan sebuah data.⁸

4. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹

F. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan berguna jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut

⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 123-127

⁹ Ibid, hal. 128-129

dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.¹⁰

Analisa dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban yang diwawancarainya. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹¹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisa data dimulai dari menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dari berbagai sumber, dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah nama yang menarik, memfokuskan pada hal-hal yang penting, merangkum hal-hal yang pokok dan berguna. Sedangkan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Ina, Jakarta, 1988, hal. 64

¹¹ Sugiono, *Op.Cit.*, hal.91

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan. Dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu merupakan validitasnya. Setelah semua data-data dalam penelitian terkumpul dan tersusun secara terstruktur, kemudian diambil kesimpulannya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu byek yang sebelumnya masih remang-

¹² Ibid, hal. 92-97

remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif dan teori.¹³



¹³ Ibid, hal. 98-99